

# PUSDEP NEWS

Daftar Isi

- Motivasi, produktivitas, pizza (hal.1)
- Novel Orang-orang Oetimo (hal. 2)
- How Democracies Die (hal.2)
- Potret layanan perpustakaan DPR (hal.3)
- Poster Protokol Kesehatan di Perpustakaan DPR RI (hal.4)

## NEWSLETTER PERPUSTAKAAN DPR

Judul Buku: Alasan Kita Rela Menderita

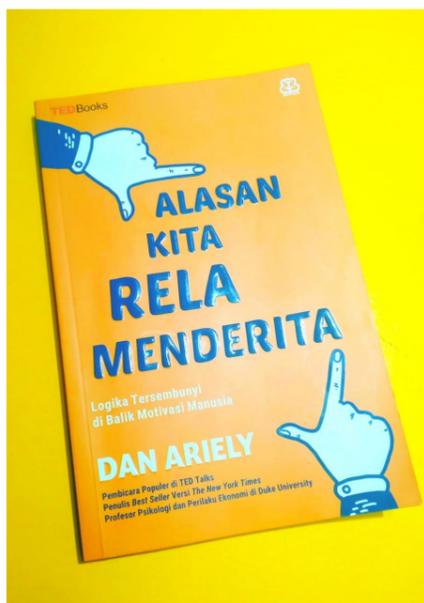
Penulis: Dan Ariely

Penerbit: Bentang Budaya, 2020

ISBN: 978-602-291-700-7

Tebal: 154 hlm.

Tersedia di Perpustakaan DPR



### Salam literasi,

Perpustakaan DPR berinisiatif menerbitkan PUSDEP NEWSLETTER yang akan kami terbitkan sebulan sekali. Kami akan menampilkan informasi buku-buku yang menarik untuk dibaca.

Pada edisi perdana ini, kami menampilkan buku Kenapa Kita Rela Menderita. Buku ini ditulis oleh Dan Ariely, seorang penulis New York Times. Best seller.

Kami juga menampilkan kegiatan webinar diskusi buku "Orang-orang Oetimu" karya Felix K Nesi. Kami informasikan juga bahwa perpustakaan tetap menerima kunjungan sesuai syarat prokes covid-19 dan ketentuan Sekjen DPR. Selamat membaca.

Redaksi Pusdep Newsletter:  
Kabid Perpustakaan DPR  
Pelaksana Redaksi:  
Pustakawan DPR RI

Email: perpustakaan@dpr.go.id

## Motivasi, Produktivitas, dan Pizza

APAKAH anda selalu merasa kurang bergairah dalam bekerja? Kurang memiliki motivasi? Kurang produktivitas? Anda perlu membaca buku ini. Buku yang ditulis oleh Don Airely, Profesor Psikologi dan Ekoomi dari University Duke UK. Don Airely membagi pengalamannya membukakan mata para CEO perusahaan tentang apa arti motivasi yang sesungguhnya. Lewat sejumlah riset dan eksperimen, Don Airely memberitahukan kepada para CEO dan karyawan mereka bahwa uang bukan lah satu-satunya factor yang dapat meningkatkan produktivitas. Dibalik motivasi mesti ada sesuatu. Sesuatu itu adalah makna. Makna adalah arti. Sesuatu yang bermakna atau berarti yang menggerakkan motivasi para pekerja untuk menggenjot produktivitas. Menggenjot semangat kerja. Don melakukan sebagai berikut: dia memberi tugas membuat Lego Bionik kepada tiga kelompok pekerja. Dengan masing-masing kelompok diberikan stimulus berupa bonus uang untuk kelompok 1, bonus pujian untuk-kelompok 2, dan kelompok 3 tidak diberikan apa-apa (kontrol).

Kelompok 3. hasilnya ternyata, produktivitas kelompok 1 meningkat di hari pertama, menurun cukup jauh di hari kedua. Sebaliknya kelompok 2 yang diberikan bonus pujian dan perhatian, cukup tinggi produktivitasnya di hari pertama walau masih berada di bawah kelompok 1 yang diberi bonus uang.

Tapi di hari kedua, kelompok 2 mengalami hanya sedikit penurunan dibanding kelompok 1. dan di hari ketiga kelompok kedua masih stabil dalam produktivitas dan kelompok 1 semakin menurun. Sementara kelompok 3 yang tidak diberikan bonus uang dan pujian paling rendah produktivitasnya.

Hasil riset yang sama juga ia dapatkan ketika ia melakukan hal serupa di perusahaan Intel di Israel. Kali ini ia mengganti pujian dengan bous vocer pizza, bersaing dengan kelompok karyawan yang diberi bonus uang, dan karyawan yang tidak mendapat apa-apa. Ternyata produktivitas kelompok yang diberi voucher Pizza lebih baik dan stabil dibanding dua kelompok lainnya.

### "Alasan Kita Rela Menderita" karya Don Airiley

Kenapa manusia mau mengerjakan pekerjaan yang di mata orang awam hanya seperti menambah penderitaan? Mengapa ada orang yang mau bekerja di panti jompo, bekerja di rumah sakit, bekerja sebagai pembuang limbah rumah sakit? Alasannya bukan sekedar tidak ada lowongan buat mereka di tempat lain. Karena selalu terbuka peluang untuk mereka pindah ke tempat lain. Tetapi lihatlah betapa bermaknanya pekerjaan orang yang bekerja di panti jompo, orang yang bekerja membuang sampah di rumah sakit. Jika tidak ada mereka orang-orang jompo mungkin akan kesepian dan kesulitan mengurus berbagai keperluan mereka. Orang yang bertugas membuang sampah rumah sakit juga demikian. Jika sampah itu dibiarkan menggantung mungkin akan menjadi racun dan penyakit baru bagi para pasien. Pekerjaan mereka membawa manfaat bagi orang lain, bagi lingkungan. Mereka akan dikenang sampai melewati zaman setelah mereka tidak lagi bekerja. Inilah motivasi yang sesungguhnya yang tidak hanya didasarkan pada uang.

WEBINAR  
KLUB BUKU  
PERPUS DPR

## AKTIVITAS KLUB BUKU DPR @kpr\_dpr



Ngomongin sastra pasti nggak akan pernah ada habisnya ya. Karya sastra dan sastrawan kita juga sudah banyak dikenal secara mendunia dan semakin banyak tumbuh tunas-tunas talenta untuk menjadi sastrawan baru, termasuk kamu juga bisa :)

Dalam rangka #JanuariSastra yang menjadi tema klub buku kita bulan ini, tentu akan seru kalau kita bisa berkenalan dan ngobrol bareng dengan sastrawan secara langsung ya.

Novel "Orang-Orang Oetimu" karya Felix K. Nesi yang memenangkan Sayembara Dewan Kesenian Jakarta 2018 (diterbitkan oleh penerbit Marjin Kiri 2019).

Novelnya menggambarkan keberagaman tokoh dari daerah di pojok Nusa Tenggara Timur yang asyik untuk dibaca dan didiskusikan.

Jumat, 29 Desember 2020, pukul 09.30-11.30 WIB via zoom dan live streaming youtube Perpustakaan DPR.

Topik: Klub Buku DPR Ngobrol Bareng Penulis Novel Felix K. Nesi  
Time: Jan 29, 2021 9:30 AM WIB / 10:30 AM WITA

Simak diskusi buku *Orang-orang Oetimu* di kanal Youtube Perpustakaan DPR

[Klub Buku DPR Ngobrol Bareng Penulis: Felix K. Nesi - YouTube](#)

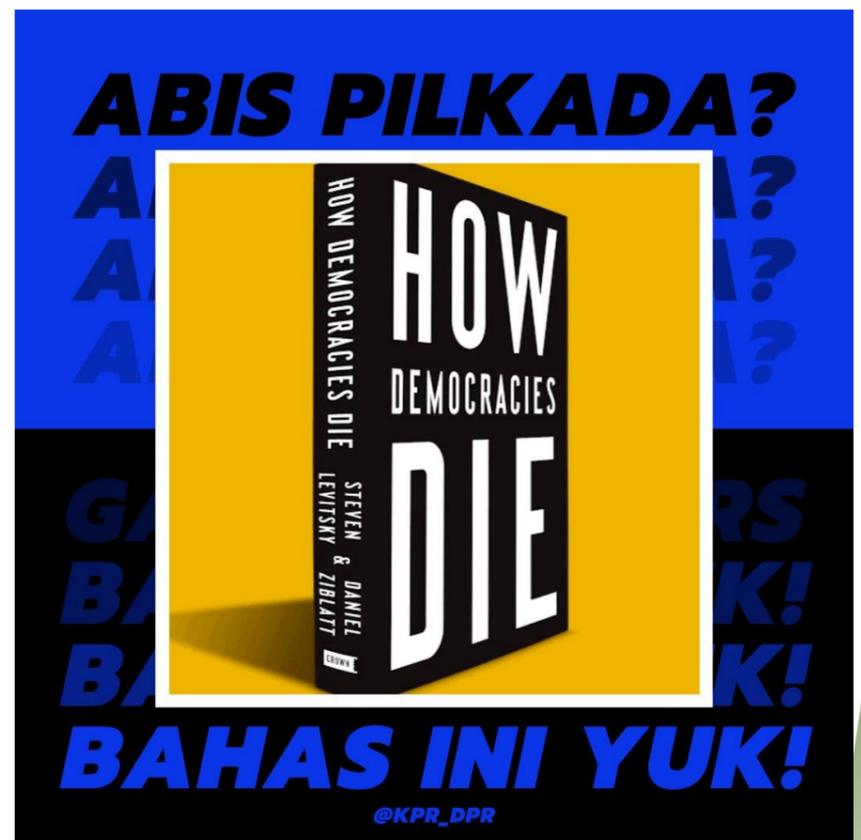


### Diskusi buku Via Zoom

Jum'at, 11 Desember 2020, pukul 09.30-11.30 via zoom dan live streaming youtube Perpustakaan DPR.

Topic: Sharing Buku "Bagaimana Demokrasi Mati" & Launching Klub Buku PERPUSTAKAAN DPR.

Buku ini menjadi viral dan sempat menimbulkan diskusi di media setelah Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan memposting Buku tersebut di akun Instagram beliau.



Simak diskusi buku *How Democracies Die* di Kanal YouTube Perpustakaan DPR:



[Sharing Buku "Bagaimana Demokrasi Mati" & Launching Klub Buku DPR - YouTube](#)

# POTRET LAYANAN

Layanan peminjaman buku perpustakaan DPR tetap buka selama pandemi Covid-19 tentunya dengan memperhatikan protocol kesehatan dan mengikuti kebijakan atau peraturan dari Sekjen DPR. Pemustaka, Anggota DPR, staf sekjen, Tenaga Ahli, maupun mahasiswa/peneliti dari luar tetap dapat meminjam buku. Hanya selama pandemi covid, jam pelayanan dan jumlah pengunjung dibatasi.

Follow & subscribe :



@perpustakaan DPR



@perpustakaan DPR



Perpustakaan DPR



Perpustakaan DPR

**email:**  
perpustakaan@dpr.go.id



www.perpustakaan.go.id





Perpustakaan DPR RI

## PROTOKOL KESEHATAN DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN DPR RI



**Wajib Menggunakan  
Masker**



**Gunakan Hand Sanitizer  
yang Telah Disediakan  
atau Mencuci Tangan di  
Toilet**



**Tetap Jaga Jarak**



**Memperhatikan Etika  
ketika Batuk**



**Berada di Ruang  
Perpustakaan  
Tidak Lebih dari 1 Jam**



**Dilarang Berkerumun**